

Analysis of regional economic development disparities in the province of Southeast Sulawesi

By Nimah Muniroh Al-Auliyah

Abstract

This research was conducted to find out how the condition of regional economic development disparities in Southeast Sulawesi Province. Disparity or inequality is a problem that must be addressed, one way that can be done is to develop the potential of the region so that it can reduce the level of regional inequality. The population in this study were all regencies/cities in Southeast Sulawesi Province. Sampling used a saturated sampling technique with 17 districts/cities from 2014 to 2021, so the total sample in this study was 119 data. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics of Indonesia and Southeast Sulawesi. To find out the level of regional inequality, analytical techniques can be used, namely the Williamson Index and Klassen Typology. Meanwhile, to determine the potential of the region, it can be seen by conducting Shift-Share Analysis and Location Quotient. The results of this study indicate that the level of inequality in Southeast Sulawesi Province is at a moderate level according to the Williamson Index approach, this is evidenced by the large number of districts/cities that fall into quadrant 4 or are classified as underdeveloped areas. Meanwhile, based on the regional potential analysis, it is known that there are 7 potential sectors in Southeast Sulawesi Province that can be developed to reduce the level of inequality. These sectors are the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector; Mining and Quarrying Sector; Sector Water supply, Waste Management, Waste and Recycling; Construction Sector; Transportation and Warehousing Sector; Government Administration, Defense and Compulsory Social Security Sector; and the Education Services Sector.

Keywords: Regional Economic Inequality, Williamson Index, Klassen Typology, Shift-Share, and Location Quotient.

Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara

Oleh Nimah Muniroh Al-Auliyah

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi disparitas pembangunan ekonomi wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara. Disparitas atau ketimpangan merupakan masalah yang harus ditangani salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan potensi wilayah yang dimiliki sehingga dapat menurunkan tingkat ketimpangan wilayah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan 17 Kabupaten/Kota dari tahun 2014 hingga tahun 2021, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 119 data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Sulawesi Tenggara. Untuk mengetahui tingkat ketimpangan wilayah dapat digunakan teknik analisa yaitu Indeks Williamson dan Tipologi Klassen. Sedangkan untuk menentukan potensi wilayah dapat diketahui melakukan Analisis *Shift-Share*, dan *Location Quotient*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan di Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada tingkat sedang menurut pendekatan Indeks Williamson, hal ini dibuktikan dengan banyaknya wilayah kabupaten/kota yang masuk kedalam kuadran 4 atau tergolong daerah tertinggal. Sedangkan berdasarkan analisa potensi wilayah diketahui bahwa terdapat 7 sektor potensial di Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat dikembangkan untuk menurunkan tingkat ketimpangan. Sektor-sektor tersebut adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta Sektor Jasa Pendidikan.

Kata Kunci : Ketimpangan Ekonomi Wilayah, Indeks Williamson, Tipologi Klassen, *Shift-Share*, dan *Location Quotient*.